

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

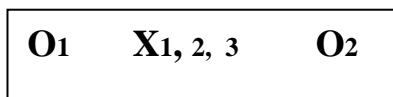
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen karena metode penelitian ini pada prinsipnya digunakan untuk membuktikan sebuah teori yang telah ada sebelumnya sehingga dapat diketahui efektif atau tidaknya metode SQ3R.

Menurut Sudjana (2001: 18), bahwa:

Metode penelitian eksperimen yaitu metode yang bersifat prediktif dimana kondisi diatur sedemikian rupa oleh peneliti, perlakuan terhadap objek dilakukan, akibat suatu perlakuan diukur secara cermat, faktor luar yang mungkin berpengaruh dikendalikan, dengan harapan derajat kepastian jawaban semakin tinggi.

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Pada desain penelitian kuasi eksperimen dilakukan dua kali pengujian yaitu tes awal atau prates dan tes akhir atau pascates. Kemudian, diberikan perlakuan sebanyak tiga kali pertemuan.

Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



(Arikunto, 2006: 85)

Keterangan:

O1 : Prates, dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum perlakuan

X_{1,2,3} : Perlakuan yang dilakukan kepada sampel penelitian, berupa pengajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R.

O2 : Pascates, dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah perlakuan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah objek penelitian. Dalam Arikunto (2006: 130), bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2009/2010.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan wakil dari populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 131) bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan jumlah 20 orang.

3.3 Definisi Operasional

Definisi istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Efektivitas

Efektivitas adalah akibat atau pengaruh yang timbul pada seseorang yang dapat membawa hasil (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 250). Efektivitas atau keberhasilan dalam penelitian ini adalah keberhasilan metode SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman terhadap mahasiswa tingkat II semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2009/2010.

3.3.2 Metode SQ3R

Membaca sebuah wacana menuntut pemahaman dari pembacanya. SQ3R merupakan salah satu metode yang dipakai dalam membaca. Pada prinsipnya, metode ini merupakan singkatan langkah-langkah mempelajari teks atau buku yang terdiri dari : (1) *Survey*, (2) *Read*, (3) *Question*, (4) *Recite*, (5) *Review*.

3.3.3 Kemampuan membaca

”Kemampuan membaca ialah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan”. (Tampubolon, 1994: 7). Dalam hal ini, kemampuan membaca adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami isi dari teks bahasa Perancis dengan baik.

3.3.4 Membaca pemahaman

Tarigan (1989: 43) mengemukakan bahwa membaca pemahaman pada hakikatnya adalah kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan, baik yang tersirat maupun tersurat.

Suhendar dan Supinah (1992: 2) yang mengemukakan pendapatnya bahwa "membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang sesungguhnya, yang ditujukan kepada kemampuan memahami bacaan secara tepat dan cepat".

3.3.5 Teknik penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengumpulan data hasil penelitian dari berbagai bentuk dan dari sumber data yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.6 Studi kepustakaan

Menurut Hadi (1998: 139), "Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan-catatan, dan dokumen penting lainnya."

Dalam pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan teori dan data-data yang mendukung dari berbagai macam sumber seperti buku, catatan, skripsi, makalah, internet, dan lain sebagainya.

3.3.2 Tes

Menurut Sudjana (2001: 100) bahwa "Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan ataupun perbuatan." Peneliti melakukan pretes dan pascates untuk mengetahui peningkatan pemahaman membaca pemahaman mahasiswa.

3.3.4 Angket

“Angket adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan” (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2003: 52). Peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa sebagai data atau informasi dari mahasiswa mengenai dampak atau respon yang dirasakan para mahasiswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R.

3.4 Teknik pengumpulan data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes dan juga angket yang diberikan kepada mahasiswa. tes yang dilakukan berupa pretes dan pascates. Berikut kisi-kisi soal pretes dan pascates yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

kisi-kisi soal pretes

No.	Jenis soal	jumlah	Waktu/soal	Jumlah waktu	Bobot nilai soal
1.	Benar / salah	3	2'	6	$1 \times 3 = 3$
2.	Pilihan ganda	6	1'	6	$1 \times 6 = 6$
3.	Uraian	2	5'	10	$1 \times 2 = 2$
		Total		22	11

Tabel 3.2
kisi-kisi soal pascates

No.	Jenis soal	jumlah	Waktu/soal	Jumlah waktu	Bobot nilai soal
1.	Isian	6	3'	18	1x 6 =6
2.	Pilihan ganda	5	1'	5	1x5 = 5
3.	Benar/salah	4	2'	8	1x4 = 4
	Total			30	15

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai standar yang diambil peneliti adalah sepuluh. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai mahasiswa} = \frac{\sum \text{Nilai total mahasiswa} \times \text{Nilai standar}}{\sum \text{Nilai penuh soal}}$$

Untuk menilai hasil tes tersebut, peneliti menggunakan skala penilaian dari Nurgiantoro, (1995: 399), sebagai berikut:

Tabel 3.3
Standar skala penilaian

Skala penilaian	Penjelasan
8,5 - 10	Baik sekali
7,5 – 8,4	Baik
6,0 – 7,4	Cukup
4,0 – 5,9	Kurang
0 – 3,9	Kurang sekali

Selain mengumpulkan data dengan menggunakan tes, peneliti juga mengumpulkan data dengan menggunakan angket. Angket ini berjumlah 20 pertanyaan dengan masing-masing pertanyaan meliputi pendapat, kesulitan mahasiswa, usaha mahasiswa dalam memahami sebuah teks bahasa Perancis, pengetahuan tentang metode membaca, harapan mahasiswa tentang metode membaca, dan pemahaman mahasiswa mengenai materi membaca pemahaman dan juga mengenai metode SQ3R. Angket tersebut disusun dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi angket

No.	Kategori pertanyaan	No. soal	banyaknya	%
1.	Pendapat mahasiswa tentang materi membaca pemahaman	1, 2, 3	3	15
2.	Kesulitan mahasiswa dalam memahami materi membaca pemahaman	4, 5,	2	10
3.	Usaha mahasiswa untuk dapat memahami teks bahasa Perancis	6	1	5
4.	Metode yang digunakan dalam membaca pemahaman	7	1	5
5.	Harapan mahasiswa terhadap metode membaca pemahaman	8, 9	2	10
6.	Pengetahuan mahasiswa tentang metode SQ3R	10, 11	2	10
7.	Pendapat mahasiswa tentang metode SQ3R	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	9	45
	TOTAL		20	100

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah yang diperlukan sebagai persiapan sebelum melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Tahap pertama adalah menyusun seluruh instrumen penelitian, yaitu berupa tes dan angket. Tahap kedua adalah mengkonsultasikan alat tes dan menguji validitas instrumen penelitian melalui dosen ahli penimbang.

3.5.2 Pelaksanaan Eksperimen

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dikonsultasikan kepada dosen ahli penimbang. Pelaksanaan eksperimen dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu dimulai dengan tahap prates, perlakuan (*treatment*) sebanyak tiga kali, dan yang terakhir adalah pascates. Kemudian, angket diberikan setelah mahasiswa menempuh semua tahapan penelitian mulai dari prates, perlakuan (*treatment*) sebanyak tiga kali dan pascates.

3.5.3 Skenario Pembelajaran

Pelaksanaan eksperimen dibagi menjadi tiga pertemuan. Materi yang diberikan sebanyak tiga teks bahasa Perancis. Setiap pertemuan, peneliti memberikan satu teks beserta tabel untuk membantu menganalisis teks dengan menggunakan metode SQ3R.

Berikut ini penjabaran dari tiga pertemuan tersebut, yaitu:

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2009. Pada awal pertemuan pertama ini, peneliti memberikan *Hand Out* tentang metode SQ3R dan teks yang berbentuk surat pemberitahuan agar mahasiswa mengaplikasikan langkah-langkah yang terdapat dalam metode SQ3R dengan menggunakan teks tersebut. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2009, pada pertemuan kedua ini peneliti memberikan teks yang berjudul *Le club des jeunes CHEZ NOUS vous propose*. Kemudian, pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2009. Pada pertemuan ketiga ini peneliti memberikan teks yang berjudul *Nos loisirs*.

Pada setiap pertemuan, mahasiswa mempraktekkan metode SQ3R. Langkah pertama yang dilakukan adalah *Survey*. Selanjutnya, mahasiswa mempraktekkan langkah kedua dari metode SQ3R yaitu *Question*. Pada tahap ini mahasiswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahu mereka yang berkaitan dengan teks yang diberikan. Kemudian, mahasiswa mempraktekkan langkah ketiga dari metode SQ3R yaitu *Read*. Pada tahap ini mahasiswa membaca teks secara keseluruhan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah mereka susun sebelumnya. Kemudian, mahasiswa mempraktekkan langkah keempat dari metode SQ3R yaitu *Recite*. Pada tahap ini mahasiswa menyebutkan atau menceritakan secara singkat jawaban-jawaban atas pertanyaan yang mereka susun. Terakhir, mahasiswa mempraktekkan langkah kelima dari metode SQ3R yaitu *Review*. Pada tahap ini mahasiswa meninjau kembali pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban sehingga mahasiswa

mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai teks tersebut. Pada setiap pertemuan, pelaksanaan proses belajar mengajar berdasarkan Satuan Acara Perkuliahan yang telah dibuat. (terlampir).

Berikut adalah tabel untuk membantu menganalisis wacana dengan menggunakan metode SQ3R.

Tabel 3.5
Tabel untuk membantu menganalisis wacana dengan menggunakan metode SQ3R

No	Judul / sub judul	Question	Jawaban dari Question

3.6 Validitas

Menurut Nurgiantoro, (1995:103), bahwa:

Kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan atau dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*).

Berdasarkan pendapat di atas, sebelum memberikan tes kepada mahasiswa, peneliti terlebih dahulu mengkonsultasikan alat tes dan meminta pertimbangan kepada dosen ahli penimbang untuk memberikan “*Expert-Judgement*”.

3.7 Teknik pengolahan data

3.7.1 Tes

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data yang diproses dari hasil tes adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (mean) nilai prates:

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{x}}{n}$$

Keterangan : \bar{X} : Nilai rata-rata prates

$\sum \bar{x}$: Jumlah total nilai prates

n : Jumlah peserta tes

2. Mencari nilai rata-rata (mean) nilai pascates

$$\bar{Y} = \frac{\sum \bar{y}}{n}$$

Keterangan: \bar{Y} : Nilai rata-rata pascates

$\sum \bar{y}$: Jumlah total nilai pascates

n : Jumlah peserta tes

(Nurgiantoro, 2003)

3. Menghitung nilai t (t-hitung) untuk menghitung efektivitas metode SQ3R untuk meningkatkan membaca pemahaman, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(n-1)}}}$$

Keterangan:

d : $y - x$

Md : Mean dari perbedaan prates dan pascates

Xd : Deviasi masing-masing subjek ($d - md$)

$\sum X^2d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

$d.b$: Ditentukan dengan $N-1$

(Arikunto, 2006: 306-307)

4. Mean deviasi prates dan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

5. Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

6. Derajat kebebasan

$$d.b = N - 1$$

7. Untuk memperoleh hasil dari penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis yaitu hipotesis kerja (H_k) dan hipotesis nol (H_0), sebagai berikut :

H_k : Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan pascates.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan pascates.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

H_k diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_k ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

3.7.2 Angket

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil angket, peneliti menghitung jumlah keseluruhan responden yang memilih alternatif jawaban yang tersedia, kemudian jumlah tersebut diubah dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus menurut Supardi dalam Febiyanti (2007: 36), sebagai berikut :

$$\frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan: f : Frekuensi tiap jawaban dari responden
n : Jumlah responden
100% : Persentase tiap jawaban dari responden

Interpretasi perhitungan persentase sebagai berikut:

Besar Persentase	Interpretasi
0 %	Tidak Ada
1 % - 25 %	Sebagian Kecil
26 % - 49 %	Hampir Setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 75 %	Sebagian Besar
76 % - 99 %	Pada Umumnya
100 %	Seluruhnya